BAB III
METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Metode yang digunakan pada penelitian ini yaitu metode deskriptif kuantitatif. Penelitian metode deskriptif kuantitatif merupakan penelitian yang datanya dianalisis dengan cara menggambarkan atau mendeskripsikan data yang sudah diperoleh (Natoatmodjo, 2012). Penelitian ini juga dilakukan dengan pendekatan observasional *retrospektif* yaitu pengamatan di mana pengambilan data variabel akibat dilakukan terlebih dahulu, kemudian baru diukur variabel sebab yang telah terjadi pada masa lampau. Dalam penelitian ini, peneliti hanya melakukan pengamatan terhadap data hasil uji silang serasi inkompatibel selama dua tahun di UDD PMI Banyumas dari tahun 2020-2021.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

   Penelitian ini akan dilakukan di UDD PMI Banyumas yang berlokasi di Jl. Pekaja No.37, Dusun II Sokaraja Tengah, Kabupaten Banyumas. Penelitian ini dilakukan dengan menerapkan protokol kesehatan yang ketat untuk mendapatkan data yang akan dianalisis.

2. Waktu Penelitian

   Penelitian ini akan dilakukan pada bulan Mei 2022 yang dapat dilihat waktu pelaksanaan kegiatannya pada lampiran.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

   Penelitian ini menggunakan populasi semua hasil pemeriksaan uji silang serasi dengan hasil inkompatibel di UDD PMI Banyumas tahun 2020-2021.

2. Sampel

   Penelitian ini menggunakan sampel dari hasil pemeriksaan uji silang serasi pada kasus inkompatibel di UDD PMI Banyumas tahun 2020-2021. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik total

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA PERPUSTAKAAN

sampling. Total sampling merupakan teknik pengambilan sampel dengan penentuan sampel apabila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel (Sugiyono, 2014).

D. Variabel Penelitian

Variabel penelitian ini adalah hasil inkompatibilitas uji silang serasi di UDD PMI Banyumas tahun 2020-2021 berdasarkan jenis inkompatibilitas, golongan darah, pemeriksaan lanjutan, keputusan transfusi, usia, jenis kelamin, dan indikasi pasien.

E. Definisi Operasional

Tabel 3. 1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Cara Ukur	Hasil ukur	Skala Ukur
Jenis Inkompatibilitas	Pemeriksaan USS yang dilakukan antara darah pasien dan donor dengan hasil adanya aglutinasi/hasil positif pada salah satu atau lebih reaksi	Liss coomb's	1. Inkompatibel Mayor 2. Inkompatibel Auto Kontrol 3. Inkompatibel Mayor-AK	Nominal
Golongan Darah	Golongan darah menggunakan system ABO dan Rhesus pasien pada data USS kasus inkompatibel di UDD PMI Banyumas	Pemeriksaan golongan darah metode tabung	Golongan darah ABO 1. A rhesus Positif 2. A rhesus Negatif 3. B rhesus positif 4. B rhesus negatif 5. O rhesus positif 6. O rhesus negatif 7. AB rhesus Positif 8. AB rhesus negatif	Nominal
Usia	Rentang usia pada data pemeriksaan USS pada kasus inkompatibel di UDD PMI Banyumas	Formulir permintaan darah	Rentang usia dalam tahun 1. 0 - 1 tahun (bayi) 2. 2 – 10 tahun (anak-anak) 3. 11-19 tahun (remaja) 4. 20-60 tahun (dewasa) 5. > 60 tahun (lansia) Sumber:WHO, 2020	Ordinal

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA PERPUSTAKAAN

Variabel	Definisi Operasional	Cara Ukur	Hasil ukur	Skala Ukur
Jenis Kelamin	Merupakan karakteristik gender penciri yang dimiliki responden	Formulir permintaan darah	1. Laki-laki 2. Perempuan	Nominal
Pemeriksaan Lanjutan	Klasifikasi pemeriksaan lanjutan jika didapatkan hasil inkompatibel pada uji silang serasi	Formulir Pemeriksaan USS	1. DCT 2. Ulangi USS 3. Ganti darah donor	Nominal
Keputusan Transfusi	Klasifikasi keputusan transfuse	Formulir *Informed Concent*	1. Boleh ditransfusikan 2. Tidak boleh ditransfusikan	Nominal
Indikasi Pasien	Kondisi yang menyebabkan dilakukannya sebuah terapi, tindakan, atau pemeriksaan penunjang	Formulir permintaan darah	1. Anemia 2. Perdarahan 3. Operasi 4. AIHA 5. Thalassemia (Anita *et al*, 2017).	Nominal

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA PERPUSTAKAAN

F. Alat dan Metode Pengumpulan Data

1. Alat Pengumpulan Data

Pengumpulan data menggunakan alat berupa lembar observasi berisi data hasil inkompatibel pada pemeriksaan USS berdasarkan jensi inkompatibilitas, golongan darah, jenis kelamin, rentang usia, pemeriksaan lanjutan, keputusan transfusi, dan indikasi pasien di UDD PMI Banyumas tahun 2020-2021.

2. Metode Pengumpulan Data

Data diperoleh dari buku dokumen *incompatible crossmatch* dan sistem informasi manajemen di UDD PMI Banyumas, kemudian data yang diperoleh dimasukkan ke dalam lembar observasi.

G. Metode Penelitian dan Pengolahan Data

1. Metode Pengolahan Data

Penelitian ini melalui beberapa tahap pengolahan data yang meliputi *editing, coding, entry data, dan cleaning data.*

a) Penyuntingan *(Editing)*

Editing merupakan pengecekan data yang telah terkumpul secara merata untuk mengetahui kelengkapan data.

b) Pemberian Identitas (*Coding*)

Coding yaitu kegiatan yang dilakukan untuk memberikan sebuah kode terhadap hasil pencatatan pada data kasus inkompatibilitas.

Jenis Kelamin:	Laki-laki	: 1
	Perempuan	: 2
Usia :	0-1 tahun	: 1
	2-10 tahun	: 2
	11-19 tahun	: 3
	20-60 tahun	: 4
	> 60 tahun	: 5
Golongan Darah:	A	: 1
	B	: 2
	O	: 3
	AB	: 4

c) Memasukkan Data (Data *Entry*)

Data entry merupakan suatu proses dalam memasukkan data yang akan dilakukan penelitian ke dalam sistem komputer. Pemeriksaan hasil inkompatibel dimasukkan ke dalam komputer, data yang dimasukkan

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

meliputi pemeriksaan USS, golongan darah, komponen darah, jenis kelamin, usia pemeriksaan lanjutan dan keputusan transfusi.

d) Pemrosesan (*Processing*)

Aplikasi yang digunakan dalam pemrosesan data yaitu SPSS. Pemrosesan dilakukan ketika data sudah dimasukkan ke dalam komputer.

e) Pembersihan Data (*Cleaning Data*)

Pembersihan data merupakan kegiatan pengecekan ulang data yang sudah di*entry*, untuk memastikan bahwa data yang dimasukkan sudah sesuai atau masih terdapat suatu kesalahan.

2. Analisis Data

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif yaitu penelitian yang menganalisis data dengan menggambarkan data yang telah terkumpul menggunakan komputer dengan aplikasi pengolahan data SPSS dan ditampilkan dalam bentuk persentase.

Rumus yang digunakan ialah

$P = \frac{f}{N} \times 100\%$

Keterangan:

P = Persentase

f = frekuensi yang dicari dalam bentuk persen

N = Jumlah data

H. Etika Penelitian

Menurut Notoatmodjo (2018), dalam melaksanakan sebuah penelitian, peneliti harus memperhatikan etika penelitian, yaitu:

1. Menghormati harkat dan martabat manusia

Saat melakukan penelitian, peneliti harus memikirkan hak-hak yang dimiliki oleh subjek penelitian dalam memperoleh informasi mengenai tujuan dari penelitian tersebut.

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

2. Memenuhi aspek keadilan

   Prinsip keadilan harus dilakukan oleh peneliti dengan jujur, terbuka, dan hati-hati. Prinsip keadilan dapat menjamin semua subjek penelitian mendapat keuntungan dan perlakuan yang sama, tidak membedakan agama, ras, dan suku.

3. Kajian ilmiah/penelitian harus bermanfaat/tidak merugikan

   Penelitian yang dilakukan dapat mendapat manfaat sebaik mungkin bagi pembaca dan subjek peneliti pada umumnya.

I. Pelaksanaan Karya Tulis Ilmiah

1. Persiapan

   Tahap persiapan dimulai dengan mempersiapkan topik masalah dan tempat penelitian. Kemudian membuat judul dan melakukan bimbingan bersama dosen pembimbing. Jika judul sudah disetujui dan mendapatkan lembar persetujuan judul, selanjutnya melakukan studi pendahuluan oleh peneliti di UDD PMI Banyumas untuk mengumpulkan informasi. Setelah itu, peneliti mulai bimbingan lagi dan menyusun proposal karya tulis ilmiah dari bab I – bab III. Jika proposal sudah disetujui, maka peneliti mempersiapkan surat-surat untuk ujian proposal. Peneliti melakukan ujian proposal dan melakukan revisi proposal setelah ujian.

2. Tahap Pelaksanaan

   Penelitian dilakukan setelah melakukan pengurusan *ethical clearance* di lembaga etik Fakultas Kesehatan Universitas Jendral Achmad Yani Yogyakarta dan mengurus surat izin penelitian. Setelah mendapatkan surat izin tersebut, berikan kepada pihak UDD PMI Banyumas dan mulai melakukan pengambilan data.

3. Penyusunan Laporan

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

Penyusunan dan pengolahan data pada Karya Tulis Ilmiah ini dilakukan pada bulan Mei dengan cara menghitung data hasil inkompatibel uji silang serasi yang telah didapatkan dari UDD PMI Banyumas tahun 2020-2021.

PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA